

ABSTRAK

DESAIN DIDAKTIK KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIK MELALUI MODEL *INQUIRY BASED LEARNING* DALAM MENGATASI *LEARNING OBSTACLE* POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG PECAHAN BERPENYEBUT TIDAK SAMA

(*Didactical Design Research* Pada Kelas V SD Negeri di Kota Serang
Tahun 2014/2015)

Di lapangan menunjukkan masih banyak anggapan bahwa hasil berupa nilai merupakan hal utama dalam ketercapaian pembelajaran matematika, tanpa mempertimbangkan kemampuan lain, seperti berpikir kritis. Tujuan penelitian untuk mengembangkan desain didaktik kemampuan berpikir kritis matematik melalui model *inquiry based learning* agar mampu mengatasi *learning obstacle* yang muncul pada operasi hitung pecahan berpenyebut tidak sama. Model ini memandang siswa sebagai subjek belajar, dimana siswa diarahkan mencari serta menemukan sendiri jawaban dari suatu persoalan. Penelitian dilaksanakan pada 114 siswa dari kelas VI dan VII diantaranya, yaitu: SDN Kalapian 1, SDN Keserangan, SDN Kaloran, SDN Buah Gede, Rumah Pintar Edhafi, dan SMP PGRI 2 Citangkil. Implementasi desain didaktik dilakukan pada siswa kelas V, untuk desain didaktik awal dilaksanakan di SDN Kamalaka, sedangkan revisi desain didaktik dilakukan di SDN Serang 11. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu *desain research*, dengan model *Didactical Design Research* (DDR). Adapun dalam analisis data menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu: uji instrumen *learning obstacle*, desain didaktik awal, revisi desain didaktik, observasi, skala pendapat, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa. Presentase rekapitulasi pada kegiatan 1 maupun 2 sebesar 98,7% , dapat disimpulkan desain didaktik yang dikembangkan telah optimal.

Kata kunci: *Learning Obstacle*, Desain Didaktik, DDR, Berpikir Kritis, *Inquiry Based Learning*